





Nukilan:  
Noraisah Nurul Fatwa Mohd Razali  
Guru Bahasa Kanan  
Pusat Bahasa Moden (PBM)  
Universiti Malaysia Pahang Al-Sultan Abdullah (UMPSA)



## Karya Kreatif

# Menjelang Bulan Maghfirah

Bulan maghfirah bakal kembali,  
mengetuk pintu hati yang lama sepi,  
membawa cahaya yang lembut dan suci,  
mengalir tenang di relung nurani.

Kala malam jernih dan bening,  
kita mendongak ke langit sunyi,  
mencari makna pada setiap detik,  
pada setiap hela nafas yang diberi.

Ramadan hadir bukan sekadar nama,  
ia madrasah jiwa yang setia mendidik,  
mengajar sabar dalam lapar dan dahaga,  
mengajar syukur dalam sunyi dan sedih.

Di sepertiga malam yang hening,  
air mata menjadi bahasa paling jujur,  
doa meniti di hujung lidah,  
mengharap maghfirah tanpa jemu.

Berjuta jiwa menadah tangan,  
hamba-hamba yang rapuh dan lelah,  
mengaku salah, memohon ampun,  
pada Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Ramadan,  
engkau katalis pencerah hati,  
obor yang menyalakan kembali iman,  
yang hampir malap dek dunia.

Dalam sujud yang panjang,  
kita serahkan segala beban,  
segala jarak yang memedihkan,  
segala rindu yang tidak terucap.

Keagungan Maha Cinta  
menyatukan yang retak,  
menenangkan yang resah,  
mendekatkan yang jauh.

Ya Allah,  
andai ini Ramadan terakhir kami  
jadikan ia yang paling tulus,  
yang paling berserah,  
yang paling bermakna.

Bulan maghfirah bakal tiba,  
semoga hati telah bersedia,  
untuk kembali menjadi hamba,  
yang benar-benar tahu erti cinta-Nya.

## [Creative Work](#)

# Menjelang Bulan Maghfirah

19 February 2026

- 
- 12 views

[View PDF](#)